

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis mengenai representasi kecantikan perempuan dan video klip Colbie Caillat yang berjudul “*Try*” didapat kesimpulan sebagai berikut:

Dalam video klip “*Try*” ini kecantikan digambarkan sangat berbeda dengan apa yang diidealkan di masyarakat. Video klip ini berisikan tentang perempuan yang membawa pesan bahwa cantik tidak harus kulit warna putih, perempuan bertubuh gemuk juga cantik tidak harus langsing, perempuan yang tampil tanpa menggunakan *make up* dianggap cantik, juga perempuan yang memiliki tato di tubuhnya sebagai bentuk ekspresi dirinya. Hal ini tentu sangat berlawanan tentang standar kecantikan yang ada, yaitu di mana cantik harus putih, langsing, rambut lurus dan selalu terlihat sempurna di hadapan lingkungan. Penelitian ini mengajak para perempuan, melalui video klip ini untuk menolak standar kecantikan yang ada. Pada video klip ini memiliki pesan agar para perempuan bisa bebas dalam berpenampilan fisik dan selalu menganggap dirinya cantik dalam setiap keadaan, karena setiap perempuan terlahir cantik sesuai dengan ciri khas masing-masing dari perempuan tersebut.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Melihat banyaknya fenomena tentang kecantikan perempuan, peneliti berharap agar penelitian ini tidak berhenti sampai metode ini saja. Peneliti mengharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih dalam dengan menggunakan metode selain semiotika, bisa fenomenologi ataupun studi kasus mengenai beragam kecantikan perempuan agar mengetahui langsung pendapat beragam perempuan mengenai standar kecantikan. Juga penelitian dengan media lain seperti iklan atau film. Selain itu peneliti selanjutnya juga dapat menambah sumber lain dalam media massa juga literatur lainnya.

V.2.2. Saran Praktis

Fenomena kecantikan perempuan makin marak karena adanya standar kecantikan pada masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada banyaknya tayangan di media massa yang menampilkan perempuan yang cantik dengan tubuh langsing, rambut lurus, kulit putih bak supermodel. Melihat adanya ini, peneliti mengharapkan agar media lebih melihat realistis mengenai kecantikan perempuan yang lebih beragam, tidak hanya terpaku pada standar kecantikan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Baria, Ludfy. (2005). *Media Meneropong Perempuan*. Jakarta: Konsorsium Swara Perempuan.
- Bungin, Burhan. (2003). *Pornomedia: Sosiologi Media, Konstruksi Sosial Teknologi Telematika, & Perayaan Seks Di Media Massa*. Jakarta: Prenada Media.
- Haryatmoko. (2007). *Etika Komunikasi: Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Griffin, E. (2012). *A First Look at Communication Theory*. New York: McGraw Hill.
- Moleong, Lexy. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Melliana, Annastasia. (2013). *Menjelajah Tubuh: Perempuan dan Mitos Kecantikan*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta
- Nurudin. (2017). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. (2006). *Kajian Budaya Feminis Tubuh, Sastra, dan Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Prabasmoro, Aquarini Priyatna. (2013). *Becoming White: Feminitas dan Globalitas dalam Iklan Sabun*. Bandung: Matahari.
- Priansa, Donni Juni. (2017). *Komunikasi Pemasaran Terpadu: Pada Era Media Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Priyo SM. (2004). *Telaah Kritis Potret Perempuan Di Media Massa*. Jakarta: PT. Primamedia Pustaka.
- Saraswati, L. Ayu. (2017). *Putih: Warna Kulit, Ras, dan Kecantikan di Indonesia Transnasional*. Tangerang: CV. Marjin Kiri.
- Sobur, Alex. (2017). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2009). *Televisi, Kekerasan dan Perempuan*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.
- Vera, Nawiroh. (2015). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wolf, Naomi. (2004). *Mitos Kecantikan: Kala Kecantikan Menindas Perempuan*. Yogyakarta: Niagara

Jurnal:

- Andriani, Tuti. (2011). "Media Massa dan Konstruksi Gaya Hidup Perempuan". *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*, Vol. 10, No. 2. 147-162.
- Boer, Kheyene M. (2012). "Barbie Sebagai Ikon Gaya Hidup Perempuan Modern". *Jurnal Ilmiah Komunikasi MAKNA*, Vol. 2, No. 2. 125-131.
- Fariyah, Irzum. (2013). "Seksime Perempuan Dalam Budaya Pop Indonesia". *Jurnal Palastren*, Vol. 6, No.1. 223-244.
- Gumelar, R., & Mukhroman, I. (2015). "Tato: Representatif Gender Dalam Perspektif Feminisme". *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 3, No. 1. 70-80.
- Halim, Nurdin Abd. (2011). "Media dan Pencitraan Perempuan". *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*, Vol. 10, No. 2. 122-133.
- Hariyanto. (2009). "Gender Dalam Konstruksi Media". *Jurnal Komunika*, Vol. 3, No. 2. 167-183.
- Hasanat, Nida. (1997). "Anda Sedang Bersedih? Cobalah Tersenyum Atau Tertawa". *Buletin Psikologi*. Vol. 5, No. 2. 26-31.
- Hendrawan, L. (2001). "Tato Dalam Sebuah Generasi". *Jurnal Seni Rupa & Desain*. Vol. 2, No. 1. 1-15.
- Herasafitri, R., Rahajeng, U. & Sarirah, T. (2016). "Wake Up and Make Up: Efek Kosmetik Wajah dan Waktu Pemaparan Terhadap Attractiveness". *Mediapsi*, Vol. 02 No. 02. 30-37.
- Hermansyah. (2011). "Kontes Kecantikan dan Eksploitasi Perempuan Dalam Media". *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*, Vol. 10, No. 2. 134-146.
- Islam, Nurul. (2008). "Perempuan Dalam Media Massa Di Indonesia: Analisis Isi Media Massa Tentang Sosok Perempuan Dalam Media Kritis". *Jurnal Yin Yang*, Vol. 3, No. 1. 89-100.
- Julian, Royyan. (2016). "Mitos Kecantikan Dalam Cerpen-Cerpen Dwi Ratih Ramadhany". *Jurnal Poetika*, Vol. 4, No.1. 52-60.
- Jismulatif, Jismulatif. (2009). "Studi Tentang Rasialisme dalam Film The Green Mile." *Lentera: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya dan Sosial*, Vol. 1, No. 2. 118-134.
- Muhni, Djuherati. (2000). "Wanita Kulit Hitam Amerika dan Refleksinya Dalam Karya Sastra". *Jurnal Humaniora*. Vol. 12. No. 1. 98-104.
- Nugroho, A., Hatuwe, M., & Sary, K. (2018). "Presepsi Tentang Tato Bagi Kalangan Perempuan Bertato di Kota Samarinda". *eJournal Ilmu Komunikasi*. Vol. 6, No. 4. 232-246.

- Puspa, Ratih. (2010). "Isu Ras dan Warna Kulit dalam Konstruksi Kecantikan Ideal Perempuan". *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan, dan Politik*. Vol. 23, No. 4. 312-323.
- Putra, Ferdian. (2015). "Studi Fenomenologi Tato Sebagai Identitas Diri Pada Pemakai Tato di Jember". *Paradigma Madani*. Vol.2, No.2. 105-126.
- Santi, Sarah. (2006). "Kecantikan dan Mode: Representasi Tubuh dan Identitas Perempuan Dalam Media". *Forum Ilmiah Indonusa*, Vol. 3, No. 2. 7-16.
- Sukendar, Markus. (2015). "Tato dan Media Sosial: Studi Tentang MagicInk dan Kampanye Penggemar Tato di Media Sosial". *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta*. Vol. 2, No. 4. 85-94.
- Syafi'I, Achmad G. (2017). "Warna Dalam Islam". *Jurnal An-Nida'*. Vol. 41, No.1. 62-70.
- Watie, R. D. S. (2010). "Representasi Wanita Dalam Media Masa Masa Kini". *Jurnal The Messenger*, Vol. 2, No. 2. 1-10.

Website:

- Adrian, Kevin. (2018). Cara Cepat Kurus Dengan Sedot lemak, diakses pada 15 Mei 2020 <https://www.alodokter.com/cara-cepat-kurus-dengan-sedot-lemak>
- Beyonce "Pretty Hurts" diakses via *YouTube* pada 20 Agustus 2019 Pukul 19.36 <https://www.youtube.com/watch?v=LXXQLa-5n5w>
- Colbie Caillat "Try" diakses via *YouTube* pada 16 Agustus 2019 pukul 15.15 <https://www.youtube.com/watch?v=GXoZLPSw8U8>
- Daya "Sit Still, Look Pretty" diakses via *YouTube* pada 16 Januari 2020 pukul 18.00 <https://www.youtube.com/watch?v=uPHKkewD1G0>
- Tim CNN Indonesia. (2019). Berkenalan Dengan Zozibini Tunzi, Pemenang Miss Universe 2019, diakses pada 15 Mei 2020 <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191209105427-277455299/berkenalan-dengan-zozibini-tunzi-pemenang-miss-universe-2019>
- Tim Kompas.com. (2008). Kosmetik Dari Masa Ke Masa, diakses pada 15 Mei 2020 <https://nasional.kompas.com/read/2008/07/23/13232856/kosmetik.dari.masa.ke.masa>